

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

1. Kriteria responden dalam penelitian ini terdiri dari umur yang terbanyak antara 25-60 tahun sebanyak 86%, jenis kelamin terbanyak adalah wanita sebanyak 86%, status gizi yang terbanyak yaitu overweight dan obesitas sebanyak 64%, pekerjaan terbanyak adalah PNS atau Pensiunan sebanyak 35%, komplikasi terbanyak yaitu DM+Anemia+ Abses sebanyak 28% dan obat diabetes yang diberikan pada seluruh responden juga sama yaitu metformin dan glimepiride
2. Ada perbedaan yang signifikan pada kadar glukosa darah sebelum dan sesudah pemberian bahan makanan rendah indeks glikemik (beras merah) pada kasus
3. Ada perbedaan yang signifikan pada kadar glukosa darah sebelum dan sesudah pemberian beras putih pada kontrol.
4. Ada pengaruh pemberian bahan makanan rendah indeks glikemik terhadap penurunan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang dirawat di ruang rawat inap interne rumah sakit M.Natsir Solok.

6.2 SARAN

1. Pasien
Diharapkan kepada pasien diabetes mellitus tipe 2 dapat melanjutkan kebiasaan mengkonsumsi beras merah sebagai pengganti beras putih di rumah.
2. Rumah sakit
Diharapkan Rumah Sakit M.Natsir dapat menyediakan beras merah untuk

sumber karbohidrat bagi pasien diabetes mellitus tipe 2 yang dirawat di ruang rawat inap interne Rumah Sakit M.Natsir Solok.

3. Institusi pendidikan

Dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian bahan makanan rendah indeks glikemik (beras merah) terhadap lamanya hari rawatan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang dirawat dirumah sakit M.Natsir Solok

